

**EFFECT OF USE OF FREE SMARTPHONE AS SOURCES OF
STUDENT LEARNING IN THE KNOWLEDGE STUDY OF PPKN ON
LEARNING RESULTS STUDENT CLASS X
SMAN 8 PEKANBARU AY 2015/2016**

NovriyantiP¹, Gimin², Zahirman³

Email : novriyantip@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², zahirman_thalib@ymail.com³

No.Hp : 085355000871

*Pancasila and Citizenship Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This research is motivated by the problems that arise from the observations made by the researcher that is the community's consumption of technology makes the world of technology increasingly popular among students of one of the high-tech communication and computer-like functions is Smartphone, the phenomenon of smartphone use in the students, there are two main factors in Its use is the factor of need and lifestyle. The purpose of this research is to know the use of smartphone (intensity of exploiting, ease of access, and browsing tool) to know student learning result using smartphone and influence smartphone usage as learning resource to student learning result. Grand theory used for variable use of Smartphone Istiyanto (2013) and Munir (2014) while for student learning result variable suprijono (2013). This research method using quantitative descriptive analysis, the data in the analysis using simple linear regression. Based on the result of the research, it can be concluded that the percentage of respondents' responses to the use of free smartphones (Variable X) for the intensity of social network utilization is 91.03%, the intensity of web browsing utilization is 84.62%, for ease of accessing social network of 96, 15%, for ease of accessing web browsing for 87.18% this shows free smartphone usage as student learning resource in PPKn subject very good based on yardstick in range 75,01% - 100%. Based on the results of research, easy to find information, access teaching materials, journals and other tasks from Web browsing and Social network internet access so that the government provides internet network in various areas so that teachers can use to improve the learning process as a source of student learning.

Keyword: Use of free smartphones, result learning

PENGARUH PENGGUNAAN *FREE SMARTPHONE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 8 PEKANBARU TA 2015/2016

NovriyantiP¹, Gimin², Zahirman³

Email : novriyantip@gmail.com¹, gim_ur@yahoo.co.id², zahirman_thalib@ymail.com³
No.Hp : 085355000871

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin memasyarakat dikalangan anak didik salah satu komunikasi berteknologi tinggi dan fungsi yang menyerupai komputer adalah *Smartphone*, fenomena penggunaan *smartphone* pada pelajar, terdapat dua faktor utama dalam penggunaannya yaitu faktor kebutuhan dan gaya hidup. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *smartphone* (intensitas pemanfaatan, kemudahan mengakses, dan alat *browsing*) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan *smartphone* dan pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. *Grand theory* yang digunakan untuk variabel penggunaan *Smartphone* Istiyanto (2013) dan Munir (2014) sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa suprijono (2013). Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase rekapitulasi jawaban angket responden tentang pengaruh penggunaan *free smartphone* (Variabel X) untuk intensitas pemanfaatan *social network* sebesar 91,03% , untuk intensitas pemanfaatan *web browsing* sebesar 84,62% , untuk kemudahan mengakses *social network* sebesar 96,15% , untuk kemudahan mengakses *web browsing* sebesar 87,18% hal ini menunjukan penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sangat baik berdasarkan tolak ukur pada rentang 75,01% – 100%. Berdasarkan hasil penelitian, mudahnya mencari informasi, mengakses bahan ajar, jurnal dan tugas lainnya dari *Web browsing* dan *Social network* diperlukannya akses internet supaya pemerintah menyediakan jaringan internet diberbagai daerah sehingga dapat digunakan guru untuk meningkatkan proses pembelajarannya sebagai sumber belajar siswa.

Kata Kunci : Penggunaan *Free Smartphone*. hasil belajar

PENDAHULUAN

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Konsumsi masyarakat akan teknologi menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaian kini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Awalnya, teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin maju seiring dengan perkembangan zaman sehingga terjadi pengalihan fungsi teknologi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *smartphone*, hasil belajar siswa yang menggunakan *smartphone*, dan pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.

(Istiyanto, 2013) menyatakan bahwa “Saat ini kita telah memasuki masa interaksi antara manusia dengan komputer bersifat natural atau biasa disebut ubicomp yang didukung beberapa faktor. Pertama, dukungan ketersediaan jaringan infrastruktur nirkabel dengan cakupan yang luas untuk komunikasi data atau komunikasi audio dan video digital. Kedua, teknologi mikroprosesor yang semakin canggih. Ketiga faktor gaya hidup pengguna yang sekarang ini mulai bergantung pada perangkat mobile sebagai alat komunikasi di social network, akses layanan e-mail, chatting, atau telekonferensi”.

Kini *smartphone* adalah sakunya anak didik, penggunaan *smartphone* pada pelajar, terdapat dua faktor utama dalam penggunaannya yaitu faktor kebutuhan dan faktor gaya hidup. Kebutuhan akan informasi dalam dunia global telah mendorong para siswa-siswi untuk menggunakannya, serta gaya hidup pada masyarakat modern telah menjadi faktor yang kedua. Teknologi Informasi bisa dikatakan sebagai sumber belajar karena mempunyai kemudahan dalam mengakses informasi dan pengetahuan secara luas, cepat dan mudah. Setiap orang dapat mengakses informasi dari mana saja, kapan saja, tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Kecanggihan-kecanggihan yang dimiliki TI telah menunjang kebutuhan setiap orang menjadi lebih efektif dan efisien untuk memperoleh informasi terbaru sesuai dengan kebutuhan. Davies (dalam prayudi, 2014)

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. (Wina Sanjaya, 2010) Oleh karena itu penggunaan perangkat lunak pengajaran TI sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memberi fasilitas belajar aktif memfasilitasi belajar.

Menurut Ally 2009. *Mobile Learning Transforming the Delivery of Education and Training*. Nirkabel, mobile, portable, perangkat genggam perlahan-lahan sedang berkembang dan menganekaragamkan pendidikan di berbagai sektor, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Nielsen 2012 melaporkan pengguna *smartphone* di 39 negara di dunia dan 13 di antaranya yaitu negara-negara di Asia, termasuk Indonesia. Di negara kita, penggunaan *smartphone* sangat populer dan familiar.

Menurut Istiyanto (2013) Komunikasi digital nirkabel sudah sangat dibutuhkan pada berbagai bidang, seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. Sehingga ketersediaan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas pengguna diberbagai lingkungan dengan fleksibilitas tinggi, perangkat yang lebih praktis dan mudah dalam penggunaan.

Penelitian yang relevan digunakan untuk memperkuat sebuah kegiatan penelitian dari segi dari sisi teoritik. Berikut merupakan penelitian relevan yang dapat mendukung penelitian mengenai 1. Dalam penelitian Risna Firmawati, 2014 yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Pemenuhan Sumber Pembelajaran PPKn. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap pemenuhan sumber pembelajaran Pkn, terdapat hubungan fungsional dan signifikan antara penggunaan *Smartphone* dengan pemenuhan sumber pembelajaran PPKn semakin baik tingkat penggunaan *smartphone* semakin tinggi pula pemenuhan sumber pembelajaran. 2. Penelitian yang dilakukan oleh Rose Mareta, dengan judul Pengaruh Penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY Angkatan 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY Angkatan 2010.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini seluruh Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 15 kelas dengan jumlah siswa 502 orang. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* adalah teknik pengambilan/penentuan sampel dipilih secara acak sederhana. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah 15% dari 502 orang siswa dengan jumlah responden 78 orang siswa. (Suharsimi Arikunto, 2014)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kepustakaan dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 8 Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana untuk menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Riduan dan Sunarto, 2013})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 8 Pekanbaru, adapun hasil dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

Analisis Penggunaan *Free Smartphone*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI:2008). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada *smartphone* dalam berinteraksi dengan orang lain.

Intensitas Pemanfaatan

Intensitas adalah keadaan; tingkatan atau ukuran intens. Intens disini merupakan sesuatu yang hebat atau sangat tinggi; bergelora/ penuh semangat sangat emosional. Tingkatan disini menggambarkan seberapa sering pemanfaatan jejaring *Social Network* dan *Web Browsing* dipakai oleh siswa/siswi untuk menunjang pembelajaran. Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. (Bambang Warsita, 2008)

Intensitas Pemanfaatan *Social Network*

Tabel 1. Intensitas Pemanfaatan *Social Network*

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi (ST)	29,28– 36	33	42,31%
2	Tinggi (T)	22,52 – 29,27	38	48,72%
3	Rendah (R)	15,76 – 22,51	6	7,69%
4	Sangat Rendah (SR)	9 – 15,75	1	1,28%
<i>N</i>		78		100%

Sumber : Data Olahan 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh data Intensitas Penggunaan *social network* yang didukung oleh 9 item pertanyaan pada umumnya sangat tinggi 42,31% tinggi 48,72% rendah 7,69% dan sangat rendah 1,28%.

Intensitas Pemanfaatan *Web Browsing*

Tabel 2. Intensitas Pemanfaatan *Web Browsing*

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi (ST)	29,28– 36	33	42,31%
2	Tinggi (T)	22,52 – 29,27	33	42,31%
3	Rendah (R)	15,76 – 22,51	11	14,1%
4	Sangat Rendah (SR)	9 – 15,75	1	1,28%
<i>N</i>		78		100%

Sumber : Data Olahan 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh data Intensitas Penggunaan *web browsing* yang didukung oleh 9 item pertanyaan pada umumnya sangat tinggi 42,31% tinggi 42,31% rendah 14,1% dan sangat rendah 1,28%.

Kemudahan Mengakses

Mudah adalah tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan; tidak sukar; tidak berat; gampang. Sedangkan kemudahan adalah hal (sifat) mudah; keadaan mudah mengakses kemudahan disini di artikan bahwa sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran untuk memperoleh informasi dari Internet melalui jejaring *social network* dan *web browsing*.

Kemudahan Mengakses *Social Network*

Tabel 3. Kemudahan Mengakses *Social Network*

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi (ST)	29,28– 36	54	69,23%
2	Tinggi (T)	22,52 – 29,27	21	26,92%
3	Rendah (R)	15,76 – 22,51	3	3,85%
4	Sangat Rendah (SR)	9 – 15,75	0	0
<i>N</i>			78	100%

Sumber : Data Olahan 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh data kemudahan mengakses *social network* yang didukung oleh 9 item pertanyaan pada umumnya sangat tinggi 69,23% tinggi 26,92% rendah 3,85% dan sangat rendah 0%.

Kemudahan Mengakses *Web Browsing*

Tabel 4. Kemudahan Mengakses *Web Browsing*

No	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi (ST)	29,25 - 36	37	47,44%
2	Tinggi (T)	22,49 – 29,24	31	39,74%
3	Rendah (R)	15,73 – 22,48	10	12,82%
4	Sangat Rendah (SR)	8,97 – 15,72	0	0
<i>N</i>			78	100%

Sumber : Data Olahan 2017

Dari tabel diatas dapat diperoleh data kemudahan mengakses *web browsing* yang didukung oleh 9 item pertanyaan pada umumnya sangat tinggi 47,44% tinggi 39,74% rendah 12,82% dan sangat rendah 0%.

Alat Browsing

Dalam penelitian ini alat browsing yang digunakan yaitu *social network*(misal : *Twitter, Google+ , “chat” Apps*) dan *web browsing* (*Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explorer, web browser*).

Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.(Suprijono, 2013).

Tabel 5. Hasil Belajar

NO	Kategori	Interval	F	%
1	Sangat Tinggi	90-100	33	42,31%
2	Tinggi	80-89	34	43,59%
3	Rendah	70-79	11	14,10%
4	Sangat Rendah	<70	0	0
<i>N</i>			78	100%

Sumber: Guru PPKn Kelas X SMAN 8 Pekanbaru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 78 responden tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Smartphone* sebagai sumber belajar dalam Mata Pelajaran PPKn terhadap hasil belajarnya sebanyak 33 responden atau 42,31% memperoleh hasil belajar yang sangat tinggi, sebanyak 34 responden atau 43,59% memperoleh hasil belajar tinggi sedangkan 11 responden atau 14,10% memperoleh hasil belajar yang rendah dan tidak ada yang memperoleh hasil belajar yang sangat rendah.

Rekapitulasi Penggunaan *Free Smartphone*

Penggunaan *free smartphone* untuk intensitas pemanfaatan *social network* sebesar 91,03%, untuk intensitas pemanfaatan *web browsing* sebesar 84,62% , untuk kemudahan mengakses *social network* sebesar 96,15 , untuk kemudahan mengakses *web browsing* sebesar 87,18%

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian hal ini terlihat dari tanggapan responden, dimana untuk variabel Penggunaan *free smartphone* untuk intensitas pemanfaatan *social network* sebesar 91,03%, untuk intensitas pemanfaatan *web browsing* sebesar 84,62% , untuk kemudahan mengakses *social network* sebesar 96,15 , untuk kemudahan mengakses *web browsing* sebesar 87,18% hal ini menunjukkan sangat baik berdasarkan

tolak ukur pada rentang 75,01% – 100% adalah sangat baik Penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 71,700 + 4,927X$. Hal ini berarti tanpa adanya Penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebesar 71,700 dan setiap peningkatan penggunaan *smartphone* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 4,927. Pada perhitungan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 11,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *free smartphone* mampu menjelaskan dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar kelas X SMAN 8 Pekanbaru. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditandai dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $9,992 \geq 3,97$. Dengan demikian, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh Penggunaan *Free Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 8 Pekanbaru.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah, mudahnya mencari informasi, mengakses bahan ajar, jurnal dan tugas lainnya dari *Web browsing* dan *Social network* diperlukannya akses internet supaya pemerintah menyediakan jaringan internet diberbagai daerah sehingga dapat digunakan guru untuk meningkatkan proses pembelajarannya.
2. Untuk sekolah, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa Penggunaan *Free Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Kelas X SMAN 8 Pekanbaru, maka penggunaan *free smartphone* sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dapat dilakukan untuk menunjang pembelajaran sebagai salah satu media bagi guru untuk menjelaskan materi dan siswa untuk mengakses data atau informasi pemahaman materi yang diajarkan, agar tercapai visi dan misi Sekolah yang diinginkan.
3. Untuk guru, agar memanfaatkan media *web browsing* untuk menopang proses pembelajarannya *lebih* memperhatikan dan mengarahkan siswa untuk penggunaan *free smartphone* tersebut sebagai penunjang proses pembelajaran mengemas media atau informasi pembelajaran yang diperoleh semenarik dan menyentuh kesadaran siswa agar apa yang disampaikan di dalam kelas dapat diaplikasikan oleh siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Bagi siswa, agar selalu meningkatkan kepedulian, keefektivan serta prestasi dalam pelajaran yang semakin mudahnya mengakses informasi, bahan ajar, jurnal dan tugas lainnya dari *Social network* dan *Webbrowsing*, kepedulian untuk tidak menyia-nyiakan waktu dan kesempatan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ally, Mohamed. 2009. *Mobile Learning Transforming the Delivery of Education and Training*. Canada: AU Press
- Istiyanto, J.E., 2013. *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Munir. 2014. *Kompetensi TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Prayudi, Saputra A. 2014 *Fenomena Penggunaan Smartphone di kalangan Pelajar (Studi kasus di SMP Islam Athirah I Makasar*. Universitas Hasanuddin
- Riduan, dan Sunarto . 2013 . *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Suprijono, Agus. 2013. *COOPERATIVE LEARNING (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2014 .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta